

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal dan transparansi terhadap pencegahan kecurangan di PT Telkom Akses Region Jawa Barat, dengan fokus pada kasus korupsi yang menyebabkan kerugian sebesar Rp3,9 miliar. Kasus ini menyoroti kelemahan dalam sistem pengendalian internal dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan anggaran yang memfasilitasi terjadinya manipulasi dokumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh pengendalian internal dan transparansi terhadap pencegahan kecurangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan, dengan koefisien sebesar 0,441, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada pengendalian internal akan diikuti dengan peningkatan 0,441 pada pencegahan kecurangan. Pengendalian internal memberikan kontribusi sebesar 52,13% terhadap pencegahan kecurangan. Sementara itu, transparansi juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan, dengan koefisien sebesar 0,497, yang mengindikasikan bahwa peningkatan transparansi akan meningkatkan efektivitas pencegahan kecurangan. Transparansi memberikan kontribusi sebesar 34,96% terhadap pencegahan kecurangan. Secara simultan, kedua variabel ini menjelaskan 87,09% variabilitas dalam pencegahan kecurangan, yang menunjukkan bahwa pengendalian internal dan transparansi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang sangat besar.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengendalian internal dan transparansi masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan, baik secara terpisah maupun bersama-sama. Dengan demikian, penelitian ini menyarankan pentingnya penguatan pengendalian internal dan penerapan transparansi yang lebih baik dalam pengelolaan anggaran serta pelaporan keuangan untuk mencegah terjadinya kecurangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki sistem pengendalian internal dan transparansi di PT Telkom Akses Region Jawa Barat dan perusahaan-perusahaan lain di industri telekomunikasi dan informasi.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Transparansi, Pencegahan Kecurangan, PT Telkom Akses Region Jawa Barat.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of internal control and transparency on fraud prevention at PT Telkom Akses Region West Java, with a focus on a corruption case that caused a loss of IDR 3.9 billion. This case highlights weaknesses in the internal control system and a lack of transparency in budget management, which facilitated the manipulation of documents. This research uses a quantitative approach with multiple linear regression methods to measure the influence of internal control and transparency on fraud prevention.

The results show that internal control has a positive and significant impact on fraud prevention, with a coefficient of 0.441, meaning that for every one-unit increase in internal control, there is a 0.441 increase in fraud prevention. Internal control contributes 52.13% to fraud prevention. Meanwhile, transparency also shows a positive and significant impact, with a coefficient of 0.497, indicating that an increase in transparency will improve the effectiveness of fraud prevention. Transparency contributes 34.96% to fraud prevention. Collectively, both variables explain 87.09% of the variability in fraud prevention, suggesting that internal control and transparency together have a significant influence.

Hypothesis testing results indicate that both internal control and transparency have a significant effect on fraud prevention, either separately or together. Therefore, this study recommends strengthening internal control systems and implementing better transparency in budget management and financial reporting to prevent fraud. The findings are expected to contribute to improving internal control and transparency systems at PT Telkom Akses Region West Java and other companies in the telecommunications and information industries.

Keywords: Internal Control, Transparency, Fraud Prevention, PT Telkom Akses Region West Java.